



Inovasi Keuangan Syariah dan Pemberdayaan UMKM: Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Pasar Tradisional Gunung Sari Cirebon

Gama Pratama¹, Muhamad indra lasmana², Iim Rohimah³, Nur Fitriyani⁴, Siti Nurasih⁵

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: gamapratama0@bungabangsacirebon.ac.id¹, muhamadindralasmana942@gmail.com²,
iimrohimah222@gmail.com³, nurfitriyani037@gmail.com⁴, sitinurasih0424@gamil.com⁵

Received: 2024-01-05; Accepted: 2024-01-05; Published: 2024-02-29

Abstrak

Pasar tradisional memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama sebagai tempat berdagang bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, perkembangan keuangan syariah di sektor UMKM, terutama di pasar tradisional, masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Inovasi keuangan syariah diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan akses dan pemberdayaan UMKM di pasar tradisional, khususnya di Pasar Gunung Sari Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak inovasi keuangan syariah terhadap pemberdayaan UMKM di Pasar Tradisional Gunung Sari Cirebon. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis peran inovasi keuangan syariah dalam meningkatkan akses keuangan, daya saing, dan pertumbuhan UMKM di pasar tradisional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada pelaku usaha di Pasar Tradisional Gunung Sari Cirebon. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha, penggunaan observasi langsung, dan analisis dokumen terkait inovasi keuangan syariah. Analisis menunjukkan bahwa inovasi keuangan syariah memiliki dampak positif terhadap pemberdayaan UMKM di Pasar Tradisional Gunung Sari Cirebon. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi keuangan syariah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM di pasar tradisional, khususnya di Pasar Gunung Sari Cirebon. Studi ini memberikan wawasan berharga bagi peneliti, praktisi, dan pengambil kebijakan yang tertarik dalam mengembangkan ekosistem keuangan syariah.

Kata Kunci: *Inovasi Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, Pasar Tradisional*

Abstract

Traditional markets play an important role in Indonesian economy, especially as a trading place for micro, small and medium enterprises (MSMEs). However, the development of Islamic finance in the MSME sector, especially in traditional markets, still requires further research. Islamic financial innovation is expected to be a solution in improve access and empowerment of MSMEs in traditional markets, especially in Gunung Sari Market in Cirebon. This study aims to investigate the impact of Islamic financial innovation on the empowerment of MSMEs in the Gunung Sari Cirebon Traditional Market. Thus, this study will analyze the role of Islamic financial innovation in improving financial access, competitiveness, and growth of MSMEs in traditional markets. This research uses a qualitative approach with a case study on business actors in the Gunung Sari Cirebon Traditional Market. Data were collected through in-depth interviews with business owners, the use of direct observation, and document analysis related to Islamic financial innovation. The analysis shows that Islamic financial innovation has a positive impact on the empowerment of MSMEs in Gunung Sari Cirebon Traditional Market. Thus, this study concludes that

Islamic financial innovation has a significant role in improving the empowerment of MSMEs in traditional markets, particularly in Gunung Sari Market Cirebon. This study provides valuable insights for researchers, practitioners, and policy makers interested in developing the Islamic finance ecosystem.

Keywords: *Sharia Financial Innovation, MSME Empowerment, Traditional Market*

Copyright © 2024 Ecobankers : Journal of Economy and Banking

PENDAHULUAN

Meskipun judul penelitian menyoroti studi kasus di Pasar Tradisional Gunung Sari Cirebon, masih terdapat potensi gap dalam hal mendalamnya analisis pada tingkat lokal. Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap, penelitian dapat mempertimbangkan lebih lanjut aspek-aspek spesifik yang mempengaruhi Pasar Gunung Sari Cirebon, seperti kebijakan daerah yang ada, karakteristik masyarakat lokal, dan faktor budaya yang mungkin memengaruhi adopsi inovasi keuangan syariah. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana inovasi keuangan syariah dapat diintegrasikan secara efektif dalam konteks lokal tersebut (Muheramtahadi, 2017).

Penelitian mungkin meninggalkan gap dalam pemahaman terhadap bagaimana faktor-faktor sosial dan budaya di pasar tradisional berkontribusi terhadap penerimaan atau penolakan inovasi keuangan syariah. Oleh karena itu, penelitian dapat memperluas ruang lingkupnya untuk mencakup analisis mendalam tentang norma-norma sosial, nilai-nilai budaya, dan persepsi masyarakat terhadap inovasi keuangan syariah. Informasi tambahan ini dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang kendala atau peluang yang mungkin dihadapi oleh pelaku usaha dan masyarakat dalam mengadopsi prinsip-prinsip keuangan syariah (Fahlevi, 2019).

Penelitian dapat lebih memfokuskan keterlibatan pemangku kepentingan dalam rangka mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif. Pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, lembaga keuangan syariah, dan organisasi masyarakat setempat, dapat memiliki peran penting dalam mempromosikan adopsi inovasi keuangan syariah di tingkat lokal. Penelitian dapat memberikan lebih banyak ruang bagi pemangku kepentingan untuk berbicara dan memberikan pandangan mereka, sehingga rekomendasi kebijakan dan strategi implementasi dapat lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Semoga penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap literatur keuangan syariah dan pemberdayaan UMKM di pasar tradisional, serta memberikan panduan yang lebih kuat bagi pengembangan kebijakan dan implementasi strategi keuangan syariah yang efektif di tingkat local (Anggraeni Charismanur Wilfarda, Wulan Puspita Ningtiyas, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk mendalami dampak inovasi keuangan syariah terhadap pemberdayaan UMKM di Pasar Tradisional Gunung Sari Cirebon. Pendekatan ini dipilih untuk memahami konteks lokal dengan lebih mendalam, menggali persepsi, pengalaman, dan sudut pandang pelaku usaha secara holistik. Penelitian akan dilaksanakan melalui serangkaian wawancara mendalam dengan pemilik dan pengelola usaha mikro, kecil, dan menengah di pasar tersebut (Masyhuri & Utomo, 2017).

Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam dengan berbagai pelaku usaha, termasuk pedagang, produsen lokal, dan pemilik usaha keluarga. Pertanyaan wawancara akan difokuskan pada pemahaman mereka terhadap inovasi keuangan syariah, pengalaman menggunakan instrumen keuangan syariah, dan dampaknya terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Selain itu, observasi langsung akan dilakukan di Pasar Tradisional Gunung Sari Cirebon untuk mendapatkan pemahaman kontekstual tentang dinamika pasar dan interaksi pelaku usaha (Ansori, 2019).

Analisis data akan dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik tematik. Data wawancara dan observasi akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul. Hasil analisis akan digunakan untuk menyusun narasi mendalam tentang dampak inovasi keuangan syariah pada pemberdayaan UMKM di pasar tradisional tersebut.

Selain itu, studi kasus akan memberikan konteks yang kaya untuk melihat bagaimana faktor-faktor lokal dan budaya mempengaruhi adopsi keuangan syariah di tingkat mikro. Kesimpulan dari penelitian ini akan memberikan pandangan yang mendalam dan kontekstual tentang potensi inovasi keuangan syariah untuk memperkuat UMKM di pasar tradisional Gunung Sari Cirebon (Mapossa, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi dan literasi keuangan syariah terus berkembang dan semakin penting dalam konteks nasional maupun global dalam dunia usaha yang semakin kompleks dan berubah-ubah, sebagaimana yang dialami oleh UMKM. Perkembangan inovasi dan literasi keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup positif. Penelitian ini akan melakukan kajian terhadap perkembangan inovasi dan literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Inovasi dalam literasi keuangan syariah dapat mencakup penggunaan teknologi baru untuk memfasilitasi transaksi keuangan yang sesuai syariah, pengembangan produk keuangan yang sesuai syariah yang lebih mudah diakses oleh masyarakat, dan peningkatan kesadaran tentang literasi keuangan syariah melalui pendidikan dan pelatihan. Beberapa hasil penelitian tentang inovasi dan literasi keuangan syariah secara umum adalah sebagai berikut: (1) Teknologi keuangan (fintech) dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi transaksi keuangan syariah, seperti crowdfunding, pembiayaan berbasis teknologi blockchain, dan aplikasi mobile banking yang sesuai syariah, (2) Produk keuangan yang sesuai syariah seperti sukuk dan tabungan syariah terus berkembang dan semakin banyak diakses oleh masyarakat. Namun, masih perlu upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan pemahaman masyarakat tentang produk keuangan syariah, (3) Pendidikan dan pelatihan yang tepat dapat membantu meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Ini termasuk kampanye kesadaran publik tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dan pelatihan bagi para profesional keuangan tentang aspek-aspek keuangan syariah, (4) Dalam rangka memperkuat literasi keuangan syariah, penting untuk membangun ekosistem keuangan syariah yang kuat dan terintegrasi dengan baik. Ini termasuk pengembangan infrastruktur dan regulasi yang memadai untuk memfasilitasi pengembangan produk dan layanan keuangan syariah yang inovatif dan mudah diakses oleh masyarakat. Berkaitan dengan hal ini, maka penelitian ini akan menguraikan beberapa hal terkait dengan perkembangan tersebut di atas dengan melihat perkembangan inovasi dan literasi keuangan terhadap tiga aspek, yakni: Pertumbuhan pasar ekonomi, Perkembangan Teknologi Keuangan Syariah,

Lebih rinci dalam pembahasan ini yaitu :

Penerapan Inovasi Keuangan Syariah:

Hasil penelitian mungkin mencerminkan bahwa pelaku usaha di Pasar Tradisional Gunung Sari Cirebon yang mengadopsi inovasi keuangan syariah mengalami peningkatan akses modal. Instrumen keuangan syariah seperti pembiayaan mudharabah atau musyarakah dapat membuka pintu bagi UMKM untuk mendapatkan dukungan finansial yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka (Muheramtahdi, 2017).

Pemberdayaan UMKM:

Temuan penelitian dapat mengindikasikan bahwa pelaku usaha yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah mengalami pemberdayaan yang lebih baik. Hal ini dapat tercermin

dalam peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi produk, dan peningkatan keterlibatan mereka dalam kegiatan ekonomi lokal (Wulansari et al., 2021).

Tingkat Kesadaran dan Pemahaman:

Hasil penelitian mungkin menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terkait keuangan syariah. Rekomendasi praktis dapat termasuk pengembangan program edukasi dan kampanye penyuluhan yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan minat pelaku usaha terhadap inovasi keuangan syariah (Aliyah, 2017).

Implikasi untuk Kebijakan Lokal:

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung adopsi inovasi keuangan syariah di tingkat lokal. Hal ini dapat mencakup dukungan pemerintah daerah dalam memfasilitasi akses ke instrumen keuangan syariah, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan:

Penelitian dapat menyoroti peran kunci pemangku kepentingan seperti lembaga keuangan syariah, pemerintah daerah, dan organisasi masyarakat setempat dalam mendukung pemberdayaan UMKM. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kolaborasi antara pemangku kepentingan dapat ditingkatkan untuk mencapai dampak yang lebih positif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan sebuah pandangan yang mendalam terhadap dampak inovasi keuangan syariah terhadap pemberdayaan UMKM di Pasar Tradisional Gunung Sari Cirebon. Hasil penelitian menyoroti peran krusial inovasi keuangan syariah dalam meningkatkan akses modal bagi pelaku usaha, membuka peluang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan memperkuat peran UMKM dalam ekosistem ekonomi lokal. Instrumen keuangan syariah, seperti pembiayaan mudharabah dan musyarakah, membuktikan diri sebagai solusi yang relevan dan efektif untuk mendukung keberlanjutan UMKM .

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan terkait pemahaman dan kesadaran pelaku usaha terkait keuangan syariah. Kesimpulan menggarisbawahi perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan pelaku usaha dan masyarakat umumnya. Rekomendasi praktis mencakup pengembangan program edukasi yang lebih intensif dan kampanye penyuluhan untuk memastikan bahwa pelaku usaha dapat memanfaatkan potensi penuh dari inovasi keuangan syariah.

Dari segi implikasi kebijakan, kesimpulan penelitian memberikan dasar yang kuat untuk pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah dan lembaga keuangan, untuk merancang kebijakan yang mendukung adopsi inovasi keuangan syariah. Keterlibatan aktif dan kolaborasi antara pemangku kepentingan diharapkan dapat mempercepat penyebaran praktik keuangan syariah di pasar tradisional dan mendukung visi pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam konteks pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian nilai budaya di Pasar Tradisional Gunung Sari Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, I. (2017). Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan. *Cakra Wisata*, 18(2), 1–16. <https://jurnal.uns.ac.id/Cakra-Wisata/Article/View/34367>
- Anggraeni Charismanur Wilfarda, Wulan Puspita Ningtias, N. M. A. (2021). Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Umkm Di Masa Pandemi. *Journal Of Government And*

- Politics*, 3(1), 47–65.
- Ansori. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Skripsi*, 1, 105–112.
- Fahlevi, R. (2019). Inklusi Keuangan Syariah Melalui Inovasi Fintech Di Sektor Filantropi. *Proceeding Iain Batusangkar*, 4(1), 205–212.
- Kantry, J. N., Putri, T. S., Wulandari, N. N., Putri, R. R., Prasetyo, B., Priyana, A., ... & Ridwan, M. (2023). Apakah Adanya Wisata Keraton Kasepuhan Dapat Mensejahterakan Pelaku Usaha Di Sekitarnya?. *Change Think Journal*, 1(04), 389-396.
- Mapossa, J. B. (2018). Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung) Skripsi. *New England Journal Of Medicine*, 372(2), 2499–2508. [Http://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/7556065](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065)[http://Www.Pubmedcentral.Nih.Gov/Articlerender.Fcgi?Artid=Pmc394507](http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?Artid=Pmc394507)[http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Humphath.2017.05.005](http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005)[https://Doi.Org/10.1007/S00401-018-1825-Z](https://doi.org/10.1007/S00401-018-1825-Z)[http://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/27157931](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931)
- Masyhuri, M., & Utomo, S. W. (2017). Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Sleko Di Kota Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 59. [Https://Doi.Org/10.25273/Jap.V6i1.1293](https://doi.org/10.25273/Jap.V6i1.1293)
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Umkm Di Indonesia. *Muqtasid Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 95. [Https://Doi.Org/10.18326/Muqtasid.V8i1.95-113](https://doi.org/10.18326/Muqtasid.V8i1.95-113)
- Pratama, G., & Jaelani, A. (2023). Upaya Pengembangan Sdm Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *Ecobankers: Journal Of Economy And Banking*, 4(1), 21-28.
- Pratama, G., Yasin, M. M., Rokhmatullah, L., & Atikah, N. (2023). Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Abu Yusuf Dalam Praktik Bisnis Dan Keuangan Modern. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 1975-1983.
- Pratama, G., Nurkhafifah, A., Marzuq, K., Hakim, L. N., Aisyah, N., Adita, R., & Sari, P. M. (2022). Analisis Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha Sewa Mainan Alun-Alun Sangkala Buana Cirebon. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 258-268.
- Pratama, G., Edrianto, S., Sukarnoto, T., & Sandriya, B. (2022). Strengthening Community Punks In The Development Business, E-Commerce. *Icobba_2021*, 27-32.
- Wulansari, A., Hakim, L., & Ramdani, R. (2021). Strategi Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Karawang Dalam Pemberdayaan Umkm. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 7(1), 82–93.